

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Kegiatan Bersih Drainase Jl. Rajawali IX - Jl. Lele
Kota Palangka Raya**



Oleh:

Ketua:

Dhymas Sulistyono Putro, ST., M.Ling

NIDN. 1120059502

Anggota:

Rizkan Maulidi Ansyari, ST., MT

NIDN. 1129099002

Norseta Ajie Saputra, ST., MT

NIDN. 1110128201

Ir. Achmad Imam Santoso, ST., M.Ling

NIDN. 1128069501

Dr. Diharyo, ST., MT

NIDN. 1112037801

Dr. Ir. Sari Marlina, M.Si

NIDN. 1113028101

PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

JANUARI 2025

BAB I

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan, lingkungan, dan kesejahteraan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui aksi langsung yang dapat memberikan dampak positif jangka Panjang (Sri Rejeki *et al.*, 2016).

Masalah drainase yang tersumbat akibat penumpukan sampah menjadi salah satu penyebab utama terjadinya genangan air dan banjir, terutama pada musim hujan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan tetapi juga kesehatan masyarakat, karena saluran air yang tersumbat dapat menjadi sarang penyakit (Muliani, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pembersihan drainase menjadi langkah yang sangat penting untuk menjaga kelancaran aliran air, mengurangi risiko banjir, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat (Sudanti, *et al.*, 2017).

Kegiatan Bersih Drainase Jl. Rajawali IX - Jl. Lele Kota Palangka Raya yang dilaksanakan pada hari Jumat, 22 November 2024, bertujuan untuk membersihkan saluran drainase di sepanjang jalan tersebut. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat, mahasiswa, serta instansi terkait, dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan drainase dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan kota yang ramah lingkungan.

Adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih paham tentang pentingnya peran drainase dalam menghindari banjir dan menjaga kesehatan, serta terbentuknya rasa kebersamaan yang mendorong masyarakat untuk lebih aktif menjaga kebersihan lingkungan mereka.

BAB II

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Membersihkan saluran drainase di sepanjang Jalan Rajawali IX hingga Jalan Lele, untuk mencegah terjadinya penyumbatan yang dapat menyebabkan banjir.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

BAB III

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kegiatan Bersih Drainase Jl. Rajawali IX - Jl. Lele Kota Palangka Raya yang dilaksanakan pada hari Jumat, 22 November 2024, meliputi beberapa pihak yang terlibat langsung maupun yang mendapatkan manfaat dari kegiatan ini, yaitu:

1. Masyarakat Sekitar Jalan Rajawali IX dan Jalan Lele, Kota Palangka Raya

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah warga yang tinggal di sekitar Jalan Rajawali IX dan Jalan Lele. Masyarakat setempat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan drainase, baik secara langsung maupun dengan mendukung kegiatan tersebut melalui partisipasi dalam sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan drainase. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mereka lebih sadar akan pentingnya peran drainase dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi risiko banjir (Yusari, *et al.*, 2020).

2. Pengguna Jalan Rajawali IX dan Jalan Lele

Selain masyarakat sekitar, pengguna jalan yang melintas di sepanjang Jalan Rajawali IX dan Jalan Lele juga menjadi sasaran dari kegiatan ini, karena mereka turut merasakan dampak dari masalah drainase yang tersumbat. Keberadaan drainase yang bersih akan mencegah terjadinya genangan air di sepanjang jalan yang sering dilalui, terutama saat musim hujan (Windraswara *et al.*, 2017). Oleh karena itu, meskipun mereka bukan bagian dari komunitas setempat, kegiatan ini juga bermanfaat bagi kenyamanan dan keselamatan mereka.

3. Mahasiswa dan Tim Pengabdian

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan tim pengabdian yang menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan. Mereka bertugas untuk membantu membersihkan drainase, memberikan edukasi, serta berperan dalam memotivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Susanti & Arsawati, 2021). Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan

pengabdian yang dapat menambah wawasan dan kepedulian mereka terhadap masalah lingkungan.

4. Instansi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Instansi pemerintah, seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya dan aparat setempat, juga menjadi sasaran dari kegiatan ini dalam hal koordinasi dan dukungan logistik. Mereka diharapkan dapat memberikan bantuan dalam pengelolaan sampah dan perawatan drainase setelah kegiatan pembersihan selesai, agar kebersihan lingkungan dapat terjaga dalam jangka panjang.

BAB IV

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan bersih drainase ini melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Sebelum Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan drainase. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung dengan warga dan penyebaran informasi melalui spanduk dan selebaran.

2. Pembersihan Drainase

Pembersihan drainase dilakukan dengan cara membersihkan saluran dari sampah, sisa-sisa daun, dan lumpur yang menyebabkan penyumbatan aliran air. Kegiatan ini melibatkan 50 peserta yang dibagi dalam beberapa kelompok untuk membersihkan drainase di berbagai titik sepanjang Jalan Rajawali IX hingga Jalan Lele.

3. Pengangkutan Sampah

Sampah yang terkumpul dari drainase kemudian diangkut dengan menggunakan truk sampah untuk dibuang di tempat pembuangan sampah yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.

4. Penyuluhan kepada Masyarakat

Selain kegiatan fisik pembersihan, tim pengabdian juga memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai cara-cara menjaga kebersihan drainase, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan pentingnya gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan.

BAB V

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kegiatan Bersih Drainase Jl. Rajawali IX - Jl. Lele Kota Palangka Raya, menghasilkan beberapa capaian positif yang berdampak langsung terhadap kebersihan lingkungan serta kesadaran masyarakat. Berikut adalah hasil dari kegiatan tersebut:

1. Pembersihan Drainase Secara Menyeluruh

Kegiatan pembersihan drainase berhasil membersihkan saluran air di sepanjang Jalan Rajawali IX hingga Jalan Lele. Tim pengabdian bersama dengan masyarakat setempat berhasil mengangkat sampah, daun kering, lumpur, dan material lainnya yang menyumbat aliran air di drainase. Hal ini dapat mengurangi potensi penyumbatan yang menyebabkan genangan air atau banjir, terutama pada musim hujan.

2. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan drainase dan lingkungan sekitar meningkat. Warga yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan secara aktif membersihkan saluran drainase dan berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Selain itu, melalui edukasi yang diberikan, mereka lebih memahami dampak dari sampah yang menumpuk di saluran drainase terhadap kesehatan dan kualitas lingkungan.

3. Terjalinnnya Kerja Sama yang Baik Antara Masyarakat dan Pihak Terkait

Kegiatan ini juga berhasil mempererat kerja sama antara masyarakat, mahasiswa, dan instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya. Masyarakat merasa lebih dihargai dan terdorong untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Kerja sama ini juga membuka peluang untuk kegiatan pengabdian lainnya yang melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak.

4. Lingkungan yang Lebih Bersih dan Sehat

Setelah kegiatan ini, kondisi lingkungan di sepanjang Jalan Rajawali IX dan Jalan Lele menjadi lebih bersih. Drainase yang sebelumnya terhambat kini dapat berfungsi dengan baik, mengurangi potensi genangan air saat hujan. Hal ini berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat setempat, karena mengurangi risiko banjir dan pencemaran lingkungan yang dapat menimbulkan penyakit.

5. Pengangkutan Sampah yang Efisien

Sampah yang terkumpul selama kegiatan pembersihan drainase berhasil diangkut oleh pihak yang berwenang dengan dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup. Sampah yang terkumpul sebagian besar terdiri dari sampah organik, sampah plastik, dan material lain yang tidak dapat terurai dengan mudah. Pengangkutan sampah secara efisien ini memastikan bahwa lingkungan tetap bersih dan tidak tercemar oleh sisa-sisa material yang dihasilkan selama kegiatan.

6. Peningkatan Keberlanjutan Program Kebersihan

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam pembersihan drainase, tetapi juga menciptakan kesadaran berkelanjutan bagi masyarakat untuk secara rutin menjaga kebersihan lingkungan mereka. Edukasi yang diberikan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan drainase yang baik, serta dampak dari kebersihan terhadap kesehatan, mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga lingkungan mereka setelah kegiatan selesai.

BAB VI

Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kebersihan lingkungan dan mengurangi potensi terjadinya banjir akibat penyumbatan saluran drainase. Kegiatan ini melibatkan masyarakat, mahasiswa, serta instansi terkait, yang bersama-sama membersihkan drainase dari sampah, lumpur, dan material lainnya yang menghambat aliran air. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di sekitar Jalan Rajawali IX dan Jalan Lele, Kota Palangka Raya. Diharapkan, kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara rutin dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan tetap terjaga. Keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan drainase dan lingkungan mereka menjadi kunci keberlanjutan dari kegiatan ini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, L. G. M. L., & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3111>
- Muliani, F. (2020). Preferensi Masyarakat Terhadap Aspek Teknis Pengelolaan Sampah di Kota Banda Aceh. *TERAS JURNAL*, 10(2), 265. <https://doi.org/10.29103/tj.v10i2.339>
- Sri Rejeki, Y., Dzikron, M., Shofi, D. M., Khairunnas, J., Syaidatul Ulfah, H., & Saefurrohman, A. (2016). Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Timbulan Sampah. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(1), 161–170.
- Sudanti, Antania Andary, H., & Yusmiati, S. (2017). Analisis Pengolahan Sampah Berbasis Zero Waste sebagai Salah Satu Upaya Universitas Semarang (USM) mewujudkan Eco-Campus. *TEKNIKA*, 12(1), 6–15.
- Windraswara, R., & Prihastuti, D. A. B. (2017). Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan. *Unnes Journes of Public Health*, 6(2), 123–130.
- Yusari, T., & Purwohandoyo, J. (2020). Potensi timbulan sampah plastik di Kota Yogyakarta tahun 2035. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktik Dalam Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 25(2), 88–101. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpg/>

DOKUMENTASI KEGIATAN





